



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG UNTUK MENDUKUNG  
DAYA SIMAK PESERTA DIDIK PADA TEKS PUISI RAKYAT PAKET B PKBM LC  
WAJAK**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**APRILIA NUR AZIZAH**

**NPM 219.01.07.1.113**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Azizah**, Aprilia Nur 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Untuk Mendukung Daya Simak Peserta Didik Pada Teks Puisi Rakyat Paket B PKBM LC Wajak..* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.

Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.,

Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

**Kata kunci: Pengembangan Media, Pembelajaran Wayang, Daya Simak, Teks puisi rakyat, PKBM**

Kemampuan mendengarkan memiliki signifikansi penting dalam keseharian siswa serta dalam proses pembelajaran, baik untuk memperoleh informasi maupun pemahaman. Namun, dalam pendidikan online, kemampuan siswa dalam hal ini menurun disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan media pengajaran yang tidak mendukung. Dalam situasi saat ini di mana interaksi langsung antara guru dan siswa terhambat, media menjadi perantara yang penting dalam menjaga kualitas pembelajaran online.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan akan media pembelajaran yang sesuai dengan materi puisi, agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam program paket B di PKBM LC Kecamatan Wajak. Analisis kebutuhan ini kemudian akan diintegrasikan dalam pengembangan bentuk media. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas produk media yang dikembangkan, yakni bentuk media wayang, melalui uji kelayakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian pengembangan Borg and Gall, yang terdiri dari sembilan langkah berkesinambungan, jelas, dan praktis.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari beberapa instrumen, seperti angket, lembar validasi, dan uji coba produk. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis kebutuhan dari guru dan siswa menunjukkan bahwa mereka membutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk memahami materi puisi rakyat. Guru menginginkan media pembelajaran yang dapat mendukung daya tangkap siswa dengan cara yang tidak monoton, sementara siswa mengharapkan media pembelajaran yang sederhana dan komunikatif.

Uji kelayakan terhadap produk media wayang yang dilakukan oleh ahli perancang dan ahli media mendapatkan rata-rata persentase sekitar 86,1% dan 88,6% secara berturut-turut. Validasi produk oleh praktisi juga menghasilkan rata-rata persentase sekitar 83,9%. Melalui angket, efektivitas media wayang dari sudut pandang ketertarikan siswa mendapatkan rata-rata persentase sekitar 95,5%. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran wayang yang dikembangkan layak untuk digunakan dan mendapatkan respon positif dari siswa.

## ABSTRAK

Azizah, Aprilia Nur 2023. Development of Wayang Learning Media to Support Students' Listening Skills in Folk Poetry Texts Package B PKBM LC Wajak.. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang.

Supervisor I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.,

Supervisor II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

**Keywords: Media Development, Puppet Learning, Listening Skills, Folk Poetry Texts, PKBM**

The ability to listen has important significance in students' daily lives and in the learning process, both for obtaining information and understanding. However, in online education, students' abilities in this regard decrease due to various factors, including the limitations of unsupportive teaching media. In the current situation where direct interaction between teachers and students is hampered, media has become an important intermediary in maintaining the quality of online learning.

This research aims to describe the need for learning media that is appropriate to poetry material, in order to increase students' understanding in the package B program at PKBM LC Wajak District. This needs analysis will then be integrated into the development of media forms. The final aim of this research is to evaluate the effectiveness of the media product being developed, namely the wayang media form, through feasibility testing. The method used in this research is the Borg and Gall development research model, which consists of nine continuous, clear and practical steps.

The data obtained in this research came from several instruments, such as questionnaires, validation sheets, and product trials. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative. The results of this research based on an analysis of the needs of teachers and students show that they need appropriate learning media to understand folk poetry material. Teachers want learning media that can support students' comprehension skills in a way that is not monotonous, while students expect learning media that is simple and communicative/

Feasibility tests on wayang media products carried out by design experts and media experts obtained an average percentage of around 86.1% and 88.6% respectively. Product validation by practitioners also produces an average percentage of around 83.9%. Through a questionnaire, the effectiveness of wayang media from the perspective of student interest obtained an average percentage of around 95.5%. From this data, it can be concluded that the wayang learning media developed is suitable for use and has received a positive response from students.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, (8) definisi istilah.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya pengembangan media pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Sebagai pendidik profesional, diperlukan usaha kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan materi pembelajaran serta alat bantu (media) untuk mendukung pembelajaran. Ini akan membantu mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang esensial untuk menghadapi tantangan di ranah akademik maupun di luar akademik. Salah satu keterampilan utamanya adalah keterampilan menyimak.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk saling memahami satu sama lain. Dengan bahasa manusia dapat mengemukakan gagasan, perasaan, dan juga pengalaman dalam bentuk lisan dan tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ambarwati, (2018), Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang harus dikuasai oleh orang Indonesia. Pembelajaran bahasa nasional ini memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan menjadi penunjang peserta didik dalam mempelajari semua pelajaran. Dalam kegiatan

berbahasa, terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu keterampilan paling penting dan menjadi keterampilan tahap pertama dalam berbahasa adalah keterampilan menyimak termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini sangat berkesinambungan.

Keterampilan menyimak penting untuk dimiliki peserta didik baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat memperoleh informasi atau pemahaman dengan baik. Akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran, seringkali daya simak menurun karena faktor media pembelajaran yang kurang menarik.

Hambatan yang dihadapi oleh peserta didik yang mengikuti program pendidikan kesetaraan, terletak pada kesulitan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru/tutor. Peserta didik hanya mendapatkan materi dalam bentuk penjelasan, ceramah, tugas-tugas, presentasi berbasis slide (power point), dokumen, dan buku ajar. Banyak dari mereka menjadi pasif ketika mengikuti pembelajaran tatap muka karena daya tangkap mereka menurun, yang pada gilirannya berdampak pada nilai yang diperoleh oleh peserta didik.

Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah penurunan kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian dan konsentrasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Dixit, S., & Jha, A. (2018), yang menyebutkan bahwa penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti menurunnya tingkat konsentrasi, dampak dari teknologi, pola makan yang tidak

sehat, dan kurangnya aktivitas fisik. Keadaan ini menantang pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan efektif.

Sebagai pendidik, kita perlu menemukan pendekatan yang efektif dalam memperkuat keterampilan belajar mahasiswa dalam menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang mampu menginspirasi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menghindari situasi di mana pembelajaran terasa monoton. Media pembelajaran yang sukses adalah yang mampu menarik perhatian serta minat siswa, mendorong mereka untuk belajar dengan antusias dan dengan demikian meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Media memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran. Di Indonesia, salah satu warisan budaya yang kaya adalah seni pertunjukan wayang, baik wayang kulit maupun wayang golek. Kesenian ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sarana edukatif yang telah mewarnai sejarah pendidikan tradisional. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi modern, media-media tersebut perlahan tergeser oleh bentuk pembelajaran yang lebih modern.

Di sisi lain, ada pula kelompok peserta didik yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal secara reguler, seperti peserta didik Paket B (Paket Kejar Paket B). Peserta didik ini memiliki kebutuhan pembelajaran yang khusus, seringkali karena keterbatasan waktu, usia, atau faktor lainnya. Daliman (2019) menjelaskan bahwa pemanfaatan media wayang sebagai sarana pembelajaran memiliki potensi besar untuk membantu meningkatkan daya simak siswa.

Media pembelajaran memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi kemudahan peserta didik dalam meraih tujuan pembelajaran. Konsep ini juga ditegaskan oleh Wicaksono (2018) yang menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai perantara untuk mengirimkan pesan dari sumber ke penerima sehingga mencapai tujuan pembelajaran dapat optimal. Selain itu, pandangan Gagne & Briggs (sebagaimana dikutip dalam Hidayat, 2018) menyatakan bahwa "media represent one component of delivery systems", yang merujuk pada media sebagai salah satu unsur dalam sistem penyampaian. Dalam konteks ini, guru menggunakan media untuk mentransmisikan pesan atau materi kepada peserta didik, sehingga dalam dinamika belajar-mengajar, media memiliki peran krusial dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik.

Terutama dalam pembelajaran teks puisi rakyat, teks puisi berfungsi sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan bahkan sebagai alat untuk memperkenalkan budaya. Sayangnya, jika peserta didik tidak memahami dengan baik materi teks puisi rakyat ini, maka dampaknya dapat menjadi kurang memadainya pemahaman mereka terhadap konten tersebut.

Berdasarkan persoalan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran guna mendukung konsentrasi peserta didik. Tujuan yang diinginkan adalah untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dengan meningkatkan fokus mereka. Pengembangan media pembelajaran dalam konteks keterampilan menyimak teks puisi difokuskan pada mempermudah pemahaman peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran dalam lingkungan kelas memiliki manfaat yang signifikan untuk setiap topik pembelajaran. Salah satu contoh

adalah media wayang biasa digunakan untuk media pembelajaran menyimak. Sudrajat dan Prayitno (2019) menyimpulkan bahwa penggunaan media wayang kulit efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa berdasarkan hasil penelitian mereka. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dianingsih dan Hadi (2020), ditemukan bahwa media wayang dapat digunakan sebagai alat bantu menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN dan terbukti efektif meningkatkan keterampilan menyimak.

Dalam media pembelajaran wayang memiliki kepadatan isi yang jelas, sesuai, serta dilengkapi contoh pengaplikasiannya yang mampu memberi stimulus kepada peserta didik dalam menyimak dan memahami materi. Seperti yang dikemukakan Yulistiana dan Putra (2020), Penggunaan media kartun wayang dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu guru dapat mengajarkan kebudayaan Indonesia sebagai media pembelajaran yang disesuaikan oleh materi pelajaran yang diperlukan. Diharapkan dengan media wayang ini dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Teks Puisi rakyat.

Penelitian yang relevan yaitu yang dilakukan oleh Putri, A. S. (2020). Efektivitas media wayang sebagai alat bantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disarikan bahwa penggunaan media wayang sebagai media pembelajaran sejarah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan respon positif dari siswa terhadap penggunaan media wayang.



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Untuk Mendukung Daya Simak Peserta Didik Pada Teks Puisi Rakyat Paket B PKBM LC Wajak adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah analisis kebutuhan wayang untuk mendukung daya simak Peserta Didik Pada Teks Puisi Rakyat Paket B PKBM LC bagi peserta didik danpendidik?
- 2) Bagaimana proses pengembangan media Wayang Untuk Mendukung Daya Simak Peserta Didik Pada Teks Puisi Rakyat Paket B PKBM LC Wajak?
- 3) Bagaimana hasil uji kelayakan media pembelajaran media wayang Wayang Untuk Mendukung Daya Simak Peserta Didik Pada Teks Puisi Rakyat Paket B PKBM LC Wajak?

## 1.3 Tujuan Pengembangan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, tujuan umum penelitian pengembangan ini yaitu menciptakan kualitas belajar peserta didik dengan produk media pembelajaran berupa Wayang. Diharapkan peserta didik dapat memperoleh stimulus yang baik untuk mendukung daya simak dalam semua materi terutama pada teks puisi. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran wayang ini diharapkan peserta didik dapat terbantu dalam belajar, menyimak dan memahami materi teks puisi rakyat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan wayang untuk mendukung daya simak peserta didik pada teks puisi rakyat paket B PKBM LC Wajak bagi peserta didik dan pendidik.
- 2) Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran wayang untuk mendukung daya simak peserta didik pada teks puisi rakyat paket B PKBM LC Wajak.
- 3) Mendeskripsikan hasil uji kelayakan media pembelajaran wayang untuk mendukung daya simak peserta didik pada teks puisi rakyat paket B PKBM LC Wajak menurut para ahli.

#### **1.4 Spesifikasi Produk**

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran wayang dengan karakteristik (1) wujud, (2) isi dan cakupan produk, (3) sistematika, (4) bahasa.

##### **1. Wujud**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran wayang untuk mendukung daya simak peserta didik dalam memahami materi teks puisi rakyat. Wayang ini digunakan sebagai alat bantu pengajaran kelas luring yang berbentuk Wayang dibuat bentuk kontemporer yaitu dengan bentuk tokoh populer atau kartun yang menarik sesuai ciri khas.

## 2. Isi dan Cakupan Produk

Wayang ini berisi (1) materi pembahasan, (2) uji terampil, (3) contoh kongkrit materi, (4) tips. Berikut ini merupakan penjabaran secara umum terkait dengan isi produk wayang untuk mendukung daya simak peserta didik pada teks puisi rakyat paket B PKBM LC Wajak.

*Pertama*, materi pembahasan. Materi tentang puisi rakyat yang dibahas dalam wayang ini diantaranya Puisi rakyat dalam bahasa Jawa salah satunya adalah tembang macapat *Kinanthi* yang terdapat di Tujuan Pembelajaran (TP) 3 Bab 2 kurikulum merdeka. *Kedua*, uji terampil yang berisi peserta didik menyimak pantun, gurindam, dan syair yang dinyanyikan oleh guru. *Ketiga*, Contoh kongkrit dari materi yang disajikan. Setiap pembahasan materi disajikan contoh kongkrit untuk mendukung daya simak peserta didik sebagai sarana meminimalisir kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran luring. *Keempat*, refleksi yang berisi mengulas secara singkat materi yang dibahas dan membahas contoh kongkrit yang disajikan.

## 3. Sistematika Penyajian Produk

- 1) Wayang dibuat bentuk kontemporer yaitu dengan bentuk tokoh populer.
- 2) Wayang di desain sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan
- 3) Media terbuat dari kertas AP260, sehingga relatif tahan lama dan biaya yang dibutuhkan tidak terlalu mahal
- 4) Media di cetak dikertas AP260 kemudian di laminating dan digunting sesuai pola wayang
- 5) Ukuran media disesuaikan dengan usia dewasa 18 – 40 tahun, sehingga

dapat dijangkau dalam satu kelas.

- 6) Dilengkapi dengan totebag yang berfungsi menyimpan media.
- 7) Dilengkapi modul ajar yang berfungsi sebagai panduan dalam memerankan wayang
- 8) Pengembangan media pembelajaran ini tergolong media yang murah dengan komponen yang sederhana.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk mengembangkan media pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif, inovatif, dan variatif.

- 2) Bagi guru mata pelajaran Bahasa & Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan memberikan masukan serta saran bagi tenaga pendidik untuk membuat media pembelajaran wayang dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat.

- 3) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semangat dan membantu peserta didik untuk meningkatkan daya kreatif dan imajinasi dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat.

- 4) Bagi peneliti lainnya

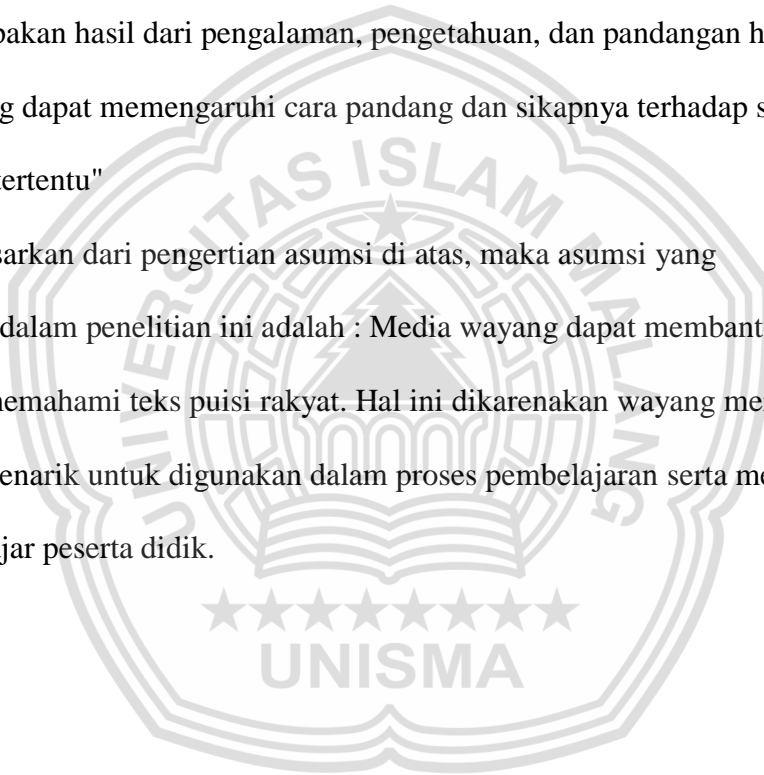
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti

selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis supaya dapat dikembangkan dan disempurnakan.

### 1.6 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Menurut pendapat (Hasibuan, 2018, 39) Asumsi merupakan hasil dari pengalaman, pengetahuan, dan pandangan hidup seseorang yang dapat memengaruhi cara pandang dan sikapnya terhadap situasi atau masalah tertentu"

Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Media wayang dapat membantu peserta didik dalam memahami teks puisi rakyat. Hal ini dikarenakan wayang merupakan media yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta menunjang semangat belajar peserta didik.



## 1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

### 1.7.1 Ruang Lingkup

Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan dengan mengemas materi teks puisi rakyat dalam bentuk permainan wayang. Pemilihan wayang sebagai media agar memudahkan peserta didik dalam menyimak dengan kondisi apapun dan dimanapun. Serta di dukung dengan

visual art untuk mendongkrak pemahaman peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu dalam media wayang inidilengkapi dengan uji terampil sehingga peserta didik dapat berlatih dengan cepat dan tepat dengan tujuan melatih kecermatan peserta didik., contoh konkrit agar peserta didikdapat memahami aplikatif atau penerapan secara langsung, serta tips untuk mengemas puisi/ tips membaca puisi atau musikalisasi puisi yang baik dan benar.

### 1.7.2 Keterbatasan

Sebagai media pembelajaran pada materi teks puisi rakyat. Hal tersebut dipilih karena peneliti ingin mendukung daya simak peserta didik Paket B di PKBM LC Kecamatan Wajak dengan rata-rata usia 15 – 32 tahun. Namun keterbatasan dalam media ini adalah tidak mencantumkan semua teks bahasa Indonesia dalam pembelajaran paket B.

## 1.8 Definisi Istilah

- 1) Pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk.
- 2) Media pembelajaran adalah perantara untuk memudahkan penyampaian informasi atau pesan.
- 3) Wayang adalah boneka tiruan yang terbuat dari pahatan kulit, kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional
- 4) Media pembelajaran adalah suatu sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk memudahkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat terapai.
- 5) Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan dengan seksama apa yang

diucapkan atau dibaca orang lain baik secara langsung ataupun menggunakan media.

- 6) Puisi rakyat disebut pula puisi lama yang terikat oleh serangkaian aturan baku. Mulai dari jumlah suku kata, jumlah baris, hingga rima serta jumlah baitnya
- 7) Pendidikan Kesetaraan adalah pengganti pendidikan dasardan pendidikan menengah pada jalur pendidikan non-formal(PNF). Pendidikan kesetaraan mencakup Program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA



## BAB V PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan (1) simpulan, dan (2) saran pemanfaatan

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berujud pada menciptakan sebuah produk media pembelajaran, yaitu media wayang, yang bertujuan untuk mendukung kemampuan peserta didik dalam paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat L-Rose Intensive Course dalam memahami materi. Model pengembangan yang digunakan berdasarkan metode Borg and Gall yang sebenarnya terdiri dari sepuluh tahap, namun telah diadaptasi menjadi tujuh tahap sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam proses pengembangan produk ini. Adapun ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan, (2) pengumpulan data, (3) perancangan produk, (4) validasi media, (5) (6) Revisi penyempurnaan media, (7) pengujian media, dan (8) tahap penyebaran dan penyusunan laporan.
2. Salah satu elemen pendukung media yang telah dikembangkan oleh peneliti adalah Modul Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca dan menyimak siswa. Selain itu, dalam pengembangan media ini, juga disertakan buku panduan yang komprehensif, dirancang sebagai pedoman lengkap dalam pemanfaatan media ini
3. Media wayang dinilai sangat layak dengan persentase sebesar 86%, masuk dalam kategori sangat layak. Persentase ini dihitung dari rata-rata hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli, seperti ahli materi dan perancang pembelajaran, ahli media, dan ahli bahasa. Selain itu, hasil dari uji coba oleh praktisi dan respon siswa dalam uji kelompok kecil juga turut diperhitungkan. Berdasarkan evaluasi dari ahli materi dan perancang media pembelajaran, diperoleh total persentase rata-rata skor sebesar 86,1%, menunjukkan kualifikasi yang sangat baik. Sementara dari ahli media, total persentase rata-rata skor mencapai 88,6%. Uji coba oleh praktisi mendapatkan persentase rata-rata



rata skor sebesar 93,1%, dan hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan persentase total rata-rata skor sebesar 95,5%. Berdasarkan data hasil validasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media wayang sangat sesuai untuk digunakan dalam konteks menyimak teks puisi rakyat.

## **5.2 Saran Pemanfaatan**

### **5.2.1 Bagi Peserta Didik**

Siswa yang tergabung dalam Paket B PKBM LC dapat menggunakan media wayang sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimak. Peneliti memberikan rekomendasi kepada siswa agar menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga mereka dapat melakukan aktivitas menyimak dengan optimal.

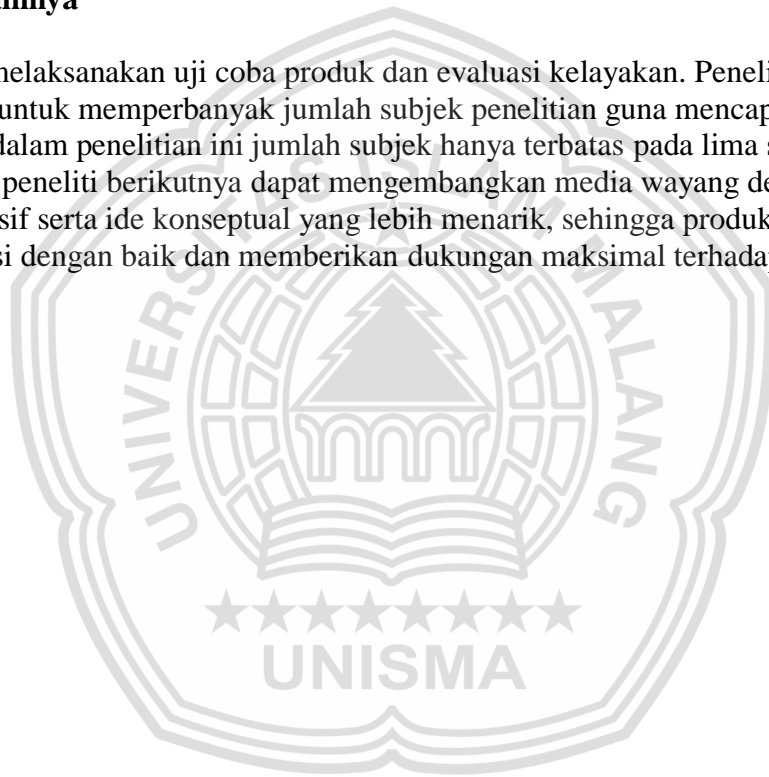


### 5.2.2 Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa & Sastra Indonesia

Guru Bahasa Indonesia yang mengajar di Paket B PKBM LC memiliki kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran ini. Agar penggunaan wayang dalam pembelajaran materi teks puisi rakyat dapat lebih efektif, guru disarankan untuk mampu menciptakan suasana belajar yang inovatif dengan memanfaatkan wayang. Sebagai rekomendasi, guru sebaiknya menggunakan instruksi penugasan yang terdapat dalam wayang untuk mendukung pembelajaran.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini melaksanakan uji coba produk dan evaluasi kelayakan. Peneliti mengemukakan saran untuk memperbanyak jumlah subjek penelitian guna mencapai hasil yang lebih optimal, karena dalam penelitian ini jumlah subjek hanya terbatas pada lima siswa dan satu guru. Disarankan agar peneliti berikutnya dapat mengembangkan media wayang dengan dimensi yang lebih komprehensif serta ide konseptual yang lebih menarik, sehingga produk tersebut dapat melewati validasi dengan baik dan memberikan dukungan maksimal terhadap proses pembelajaran.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ari Ambarwati, The First International Conference On Teacher Training and Education 2018 (ICOTTE 2018)
- The First International Conference On Teacher Training and Education 2018 (ICOTTE 2018)
- Dixit, S., & Jha, A. (2018). Factors affecting concentration and attention in children: A systematic review. *Journal of Education and Health Promotion*, 7, 117.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (7th ed.)*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryanto, S., & Kurniasih, D. (2018). The Utilization of Wayang Performance as a Cultural Educational Media for Children. *KnE Social Sciences*, 3(9), 536- 541.
- Lutfiani, F. A., & Soedarsono. (2019). The Effect of Wayang Performance on Creativity in Children. *Journal of Family Sciences*, 4(1), 1-10.
- Tjahjono, S. A. (2021). Inspirasi Pertunjukan Wayang Bali pada Karya Seni Lukis I Wayan Wija. *Pionir: Jurnal Studi Keislaman dan Masyarakat*, 11(2), 289-304.
- rindha, R. (2018). Listening skills: A neglected area in language teaching. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 6(1), 168-174.
- Douglas, D. (2021). Teaching listening skills in a digital age. *ELT Journal*, 75(2), 168-177.
- Sari, S. R., & Sihombing, L. R. (2022). Kemampuan Menyimak Berbagai Jenis Program di Televisi. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 50(1), 42-54.
- Yusuf, S., & Ramadhani, R. (2021). Analisis Jenis-jenis Menyimak Berdasarkan Fungsi Komunikatif dalam Bahasa Inggris. *Proceedings of the International Conference on Education, Science and Technology (ICEST 2021)*.
- Atmadi, S. (2019). Puisi Rakyat sebagai Media Kritik Sosial. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 20(1), 49-57.
- Tjandra, E. (2018). Menelaah nilai-nilai moral pada puisi rakyat sebagai media pembelajaran budaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 2(2), 15-22.

- Halim, F. A., & Idrus, A. (2021). Implementasi puisi rakyat sebagai media pembelajaran sastra di kelas XII. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(1), 23
- purwanto, B. (2018). *Wayang Orang Jawa*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Soedarsono, R. (2018). *Wayang Golek: Seni Pertunjukan Asal Jawa Barat*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Suwardi, E. (2021). Wayang Beber: Media Pendidikan Budaya Jawa. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 7(1), 32-40.
- Kartowisastro, H. (2021). *Wayang Kulit: Seni Pertunjukan Warisan Budaya Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Nurbaya, S. (2020). Wayang Orang: Perkembangan dan Kajian. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 5(2), 136-147.
- Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran) Volume 3, Nomor 2, Juni 2020 e-ISSN : 2597-5218 p-ISSN : 2597-520X DOI : <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.1222> 320*
- Daliman, A., Samah, B. A., & Ismail, Z. (2019). Potensi Wayang Kulit sebagai Alat Pengajaran Bahasa. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1895-1901.